

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN
PENDIDIKAN ISLAM DI YOUTUBE TERHADAP
LITERASI AGAMA SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

OLEH

K E R I N C I

BUNGA PERMAISURI

NIM: 1910201022

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 1444 H/2023 M**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN
PENDIDIKAN ISLAM DI YOUTUBE TERHADAP
LITERASI AGAMA SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Salah-satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Disusun Oleh:

**BUNGA PERMAISURI
NIM. 1910201022**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023/1444H**

RASMITA, S.Ag M. Pd
ALBERTOS DAMNI, M. Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, APRIL 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Kerinci
di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

AGENDA	
NOMOR :	03
TANGGAL :	09 06. 2023
PARAF :	

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbarikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **BUNGA PERMAISURI** dengan NIM. 1910201022 yang berjudul "PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YOUTUBE TERHADAP LITERASI AGAMA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH", telah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata Satu (S.1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb

Pembimbing I



RASMITA, S.Ag, M.Pd
NIP : 197405242000032003

Pembimbing II



ALBERTOS DAMNI, M.Pd
NIP : 19880806202121009

PENGESAHAN

Skripsi oleh Bunga Permaisuri NIM. 1910201022 dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Islam di Youtube Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 20 Juni 2023.

Dewan Penguji

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Ketua Sidang



Dr. Hasrinal, M.Pd
NIP.19680527 199803 1 001

Penguji I



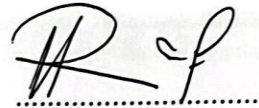
Ali Marzuki Zebua, M.Pd
NIP. 19880504 201801 1 001

Penguji II



Rasmita S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19740524 200003 2 003

Pembimbing I



Albertos Damni, M.Pd
NIP. 1988080 620212 1 009

Pembimbing II



Mengesahkan
Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Permaisuri
NIM : 1910201022
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 18 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Islam di Youtube Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 28 April 2023

Yang Menyatakan



BUNGA PERMAISURI

NIM. 1910201022

ABSTRAK

Permaisuri, Bunga. 2023. Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Islam di Youtube Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. (I) Rasmita S.Ag, M.Pd.I (2) Albertos Damni, M.Pd.

Kata Kunci: **Intensitas Menonton Youtube, Literasi Agama**

YouTube menjadi salah satu media pilihan para mad'u (pendengar) untuk mendapatkan pemahaman keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yaitu, Bagaimana pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam YouTube terhadap pemahaman keagamaan siswa kelas XI di SMKN 2 sungai penuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu Random Sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang. Program yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah SPSS Statistics versi 20 dan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton konten pendidikan Islam di YouTube terhadap literasi agama siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

Permaisuri, Bunga. 2023. The Influence of the Intensity of Watching Islamic Education Content on Youtube on the Religious Literacy of Class XI Students at SMK Negeri 2 Sungai Full. Thesis. Department of Islamic Religious Education State Islamic Institute (IAIN) Kerinci. (1) Rasmita S.Ag, M.Pd.I (2) Albertos Damni, M.Pd.

Keywords: **Youtube Watching Intensity, Religious Literacy**

YouTube is one of the preferred media for mad'u (listeners) to gain religious understanding. This study aims to answer the question, namely, How does the intensity of watching YouTube Islamic religious education content influence the religious understanding of class XI students at SMKN 2 Sungai Lilin.

This study used a quantitative approach, with the sampling technique used, namely Random Sampling. The sample in this study amounted to 53 people. The program used to process the data in this study was SPSS Statistics version 20 and the data processing technique used simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that there is no significant influence between the intensity of watching Islamic educational content on YouTube on the religious literacy of students at SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YOUTUBE TERHADAP LITERASI AGAMA SISWA KELAS XI DISMKN 2 SUNGAI PENUH**, Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1 Ayah dan Ibu tercinta dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
- 2 Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis.
- 3 Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II BapakDr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA., yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis.

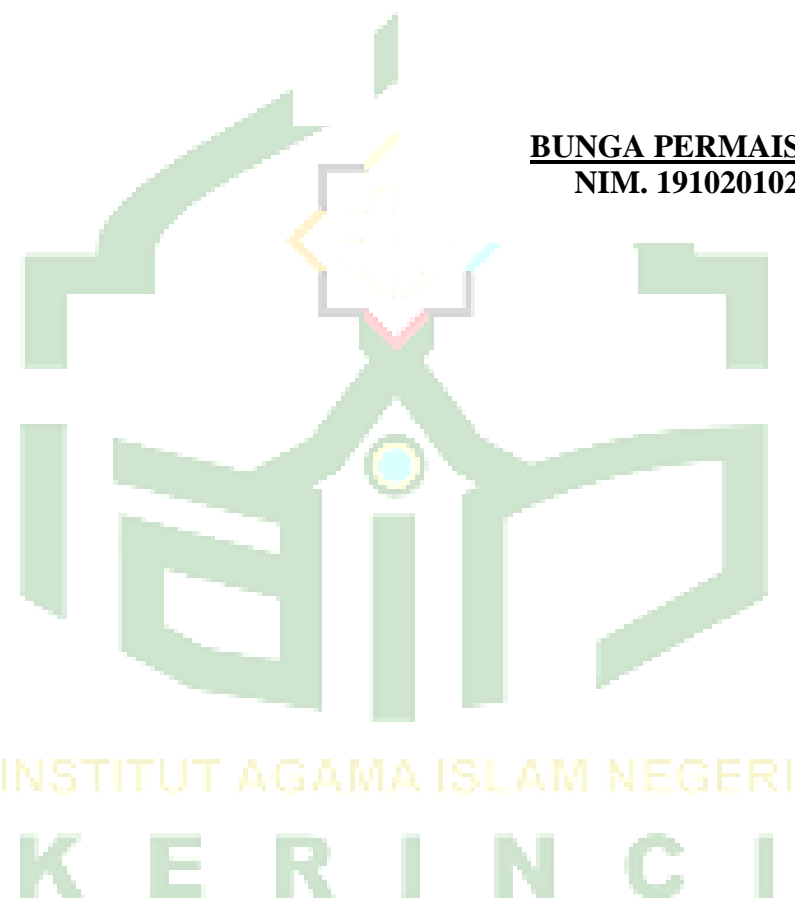
- 4 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini
- 5 Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendukung dan memberikan bimbingan kepada Peneliti
- 6 Ibuk Rasmita,S.Ag,M.PdI sebagai pembimbing I dan Bapak Albertos Damni M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 7 Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi Peneliti.
- 8 Bapak kepala sekolah SMKN 2 sungai penuh beserta guru dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari Penelitian skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat Peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas

segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Amin.

Sungai Penuh, APRIL 2023

Peneliti



BUNGA PERMAISURI
NIM. 1910201022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
B. Hipotesis Penelitian	23
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Coba Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	43
1. Deskriptif Data Penelitian	43
2. Statistik Deskriptif Penelitian	43
3. Uji Kualitas Data	47
4. Uji Prasyarat Regresi.....	50
B. Pembahasan Hipotesis	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
D. Saran	57

BIBLIOGRAFI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 populasi penelitian	26
2. tabel 2.kisi kisi angket intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube.....	28
3. Tabel 3. Kisi-kisi Anket literasi agama siawa.....	29
4. Tabel 5 dan 6 Teknik penskoran angket	30
5. Tabel 7.Hasil uji validitas intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube.....	32
6. Tabel 8. Hasil uji validitas literasi agama siswa	33
7. Tabel 9.Hasil uji reabilitas intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube dan literasi agama siswa.....	34
8. Tabel 10. Jumlah siswa yang diteliti.....	43
9. Tabel 11. Statistik deskriptif	43
10. Tabel 13 korelasi menonton konten pendidikan agama islam di youtube.....	47
11. Tabel 14.korelasi literasi agama siswa.....	48
12. Tabel 15. Reliability Statistics	49
13. Tabel 16 reliability statistics	50
14. Tabel 17 one sample kolmogorov-smirnov test.....	50
15. Tabel 18. Anova.....	51
16. Tabel 19 coeficients	52
17. Tabel 20 coeficints	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan era modern saat sekarang, suatu aspek yang tersentuh oleh perkembangan zaman teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan aset jangka panjang yang efeknya bisa dirasakan pada sekarang dan di masa yang akan datang. Pendidikan yang kita lakukan pada saat ini penting untuk membentuk kondisi yang akan mendatang, artinya pendidikan harus mampu mempersiapkan dan menjawab tantangan masa depan. Tantangan masa depan yang saat ini pelan-pelan kita laksanakan dan persiapkan adalah mengubah dunia dengan perkembangan media pembelajaran modern.

Perkembangan teknologi dan komunikasi dewasa ini merupakan angin segar bagi kemajuan peradaban dan kemanusiaan suatu bangsa. Perkembangan dalam dua dasawarsa terakhir telah memberikan dampak yang besar dan menyeluruh serta telah menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia (Darmawan,2015:27).

Kemajuan teknologi juga akan berdampak pada peradaban dan budaya manusia, dalam dunia pendidikan kadang kala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Kemajuan teknologi menjadi perihwal yang memudahkan pelaku pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan (Pohan, 2020: 6). Namun disisi lain, perubahan dan kemajuan teknologi juga dapat

menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan pembelajaran saat ini yang harus dilakukan.

Teknologi informasi berkembang pesat dalam dunia pendidikan dengan penggunaan media pendidikan yang dianggap efektif, salah satu media yang saat ini banyak digunakan adalah *YouTube* yang kini menjadi inovasi lain dalam dunia pendidikan (Ceacilia, dkk: 2011). Siapa saja dapat menggunakan *YouTube* dengan teknologi modern sehingga mudah diakses. Kastari sentra merupakan salah satu akun youtube resmi yang memiliki konten islami dan dapat digunakan dengan mudah dan sebagai sarana untuk memperdalam islam yang mudah untuk ditonton dimana saja dan kapan saja selama memiliki koneksi dan penggunaan internet. Media elektronik modern seperti handphone, laptop.komputer, proyektor LCD dan sebagainya.

Youtube bisa menjadi salah satu alternatif metode belajar yang sangat diminati saat ini. *Youtube* dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa untuk mendorong proses belajarnya (Bintoro: 2014). *Youtube* menjadi tantangan bagi guru untuk kreatif dan inovatif dalam penyajian materi pembelajaran, karena *Youtube* siswa dapat menawarkan lebih dalam proses penelitian, serta proses memahami hal-hal yang mendalam dari banyak videografer dan Kreator yang berbeda memberikan hal yang sama di *Youtube* dan akhirnya proses diakhiri dengan pemahaman siswa, proses pencernaan menjadi

bagian dari keyakinan dan perilaku yang harus dimiliki, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, *YouTube* telah menjadi pilihan baru dan dianut oleh para pembuat kebijakan pendidikan, selain media lain yang digunakan dalam sistem pendidikan yang ada. Dulunya hanya digunakan sebagai media sosial untuk berbagi hiburan dan bersantai, *Youtube* menjadi sarana baru dalam dunia pendidikan untuk mengakses *YouTube* dimana berbagai video diunggah “secara manual”. Sumber daya pendidikan/pendidikan, materi, dan media untuk semua orang, termasuk guru, siswa, staf sekolah, dan orang tua, dapat menggunakan *YouTube* sebagai media alternatif untuk mencari dan menemukan apa yang penting. *YouTube* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif

Video pendidikan di *YouTube* digunakan untuk pembelajaran kelas interaktif oleh siswa dan guru sendiri melalui presentasi online dan offline. Selama komputer atau layar Anda terhubung ke Internet, *Youtube* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran kapan saja tanpa batasan tempat atau waktu. Contoh topik yang dapat mengambil manfaat dari media sosial *YouTube* adalah mempelajari ajaran agama Islam (Mujiyanto, 2019: 140).

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, keterampilan ilmiah dan psikologis peserta didik, yang pada akhirnya akan menjadi orang dewasa yang akan berinteraksi dan

melakukan banyak hal di lingkungannya, tetapi secara individu dan sebagai masyarakat. rakyat. Bidang pendidikan agama Islam merupakan bidang pendidikan yang harus meningkatkan kualitas pembelajaran manusia, yang memiliki banyak aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Untuk tujuan ini, siswa harus memiliki pengetahuan agama yang terbaik. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S At- Taubah ayat 122 menyebutkan :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S At-Taubah [9] : 122)

Hal ini jelas menandakan bahwa agama merupakan pengetahuan yang amat penting sebagai bekal siswa menghadapi tantangan, khususnya pada zaman globalisasi seperti ini. Jadi, peran pendidikan dan pengetahuan tentang agama wajib dimiliki oleh setiap orang, terutama siswa.

Mata pelajaran PAI di sekolah secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghasilkan siswa yang memiliki kepribadian utuh dan terintegrasi, serta jangan sampai menjadi pribadi yang terpecah-pecah.

PAI yang utuh dan bulat itu meliputi Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh, Ini sekaligus menggambarkan ruang lingkup PAI yang mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

Studi agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama Islam. Pemahaman ini membutuhkan media permainan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa mencapai hasil belajar yang tinggi dalam pembelajaran PAI, maka penting untuk menyiapkan bahan pembelajaran. Memanfaatkan teknologi sebagai metode pembelajaran menggunakan media *YouTube* untuk pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu jenis pendidikan yang diyakini dapat mengantarkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang memiliki banyak implikasi bagi kehidupan manusia. Untuk itu, siswa hendaknya memiliki ilmu agama sebanyak-banyaknya untuk menggapai masa depan.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kota sungai penuh terkait dengan intensitas siswa kelas XI menonton konten pendidikan Agama Islam untuk mengetahui seberapa besar dampak dan pengaruh penggunaan konton youtube pendidikan agama islam, *Youtube* salah satu aplikasi yang memberikan layanan gratis dengan hanya menggunakan jaringan internet dapat memberikan informasi berupa konten tulisan maupun video dari berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan terkhusus pendidikan agama.

Oleh karena itu, maraknya penggunaan teknologi media dan *Youtube* sebagai metode pembelajaran memang merupakan metode yang efektif bagi anak-anak dan memudahkan mereka memperoleh ilmu baru. Dalam hal ini, orang tua dapat dengan mudah memberikan pendidikan dan pembelajaran dengan menonton *YouTube* yang merupakan pelajaran bagi anaknya, namun harus dalam pengawasan dan bimbingan orang tua. Namun, efektivitas belajar anak dari menonton *YouTube* memiliki

dampak positif dan negatif. Tidak hanya di sekolah, penggunaan *YouTube* juga dapat digunakan di mana saja dengan koneksi internet yang memadai. Dalam dunia pendidikan, *YouTube* adalah inovasi lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu, tertarik dan penting untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Islam di *Youtube* Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Sungai Penuh**”.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang harus peneliti angkat dalam penelitian di SMK Negeri 2 Kota Sungai penuh, keterbatasan waktu, tenaga, materil yang terbatas, maka disini perlu penulis menentukan batasan masalah yang akan diteliti yaitu seputar Pengaruh intensitas menonton konten pendidikan islam di youtube terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian sebagai berikut : Adakah Pengaruh intensitas menonton konten pendidikan Islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh intensitas menonton konten pendidikan Islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tentunya akan mendatangkan suatu hasil baik itu bersifat teoritis maupun praktis dan dari hasil tersebut diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Agar dapat pengetahuan dan pengalaman memperbaiki proses pelajaran.

- b. Menjadikan kompetensi guru dalam mengolah proses pembelajaran pendidikan agama islam.
- c. Menambah wawasan guru untuk menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *YouTube* di kelas lain.
- b. Meningkatkan intensitas belajar guru untuk menerapkan media pembelajaran berbasis *YouTube* dalam meningkatkan hasil belajar.
- c. Menambah wawasan peneliti dalam dunia pendidikan dalam proses pembelajaran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aplikasi *Youtube*

Youtube adalah portal situs web yang menyediakan layanan berbagi video. *Youtube* dibuat pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, sebuah perusahaan pembayaran online. Pada 13 November 2006, Google membeli *YouTube* seharga \$1,650 miliar (Kindarto, 2008:1).

YouTube saat ini sangat dikenal di kalangan pengguna gadget, hampir semua kalangan, baik tua maupun muda. Selain menjadi layanan berbagi video, situs tersebut juga dapat menghasilkan pendapatan bagi akun penggunanya (Helianthusonfri, 2019:4). Menumbuhkan *youtube* dengan aktif mengupload video dengan membuat channel atau akun *youtube* kemudian memperbanyak subscriber dan view sehingga pengguna bisa mendapatkan uang atau penghasilan dari *youtube*.

Video *YouTube* diunggah dalam berbagai jenis dan kategori seperti kesehatan, hiburan, kecantikan, kerohanian, fakta menarik, dll. Fitur aplikasi *YouTube* mulai mengembangkan aplikasi media sosial lainnya seperti *YouTube* Stories yang memiliki durasi terbatas dan waktu tonton hanya satu hari. Selain itu, *YouTube* juga menawarkan fitur video langsung yang menyertakan rekaman aktivitas langsung dari pembuat konten, serta bagian komentar sehingga pemirsa dapat bergabung dalam komentar.

Aplikasi *youtube* secara implisit mensyaratkan pemegang akun untuk selalu lebih kreatif agar setiap konten yang disajikan dapat merebut hati penonton atau subscriber tanpa kehilangan detik video, lebih bagus lagi jika mendapatkan respon seperti komentar yang baik dan membagikan video dari banyak orang sehingga bermanfaat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa konten yang ada di *YouTube*, metode penyampaian konten antara lain:

a. Monolog

Percakapan dengan diri sendiri disebut monolog. Kreator atau *youtuber* akan merekam percakapan tentang sesuatu di depan kamera seolah-olah sedang berdiskusi dengan orang lain

b. Podcast

Podcast secara etimologis berasal dari kata iPod atau penyiaran sedangkan definisi *podcast* secara harfiah adalah file audio yang direkam dalam format MP3 yang didistribusikan di Internet. Podcast juga bisa diartikan sebagai siaran non-streaming yang disampaikan melalui suara.

c. Tanya Jawab

Penyampaian konten berupa tanya jawab sudah direncanakan sebelumnya. Kreator membuka pertanyaan tentang topik tertentu kepada subscribarnya, yang akan dijawab dalam video dan dikirim sebagai konten Tanya Jawab.

d. Video seri (episode)

Video yang diunggah berdurasi panjang biasanya disajikan dengan sistem berkesinambungan atau serial (episode), seperti drama atau film layar lebar, sehingga menimbulkan ketertarikan pada episode selanjutnya dan penonton tidak merasa bosan dengan durasi yang panjang tersebut. e. Streaming langsung

Dalam siaran langsung, penonton secara bersamaan menonton video yang disiarkan oleh pembuatnya. Sang kreator memberikan konten yang langsung dapat didengar dan dikomentari oleh penonton di kolom komentar yang tersedia. Live stream biasanya digunakan untuk acara TV, acara besar, atau sekedar untuk menyapa subscriber secara langsung.

2. Konten Pendidikan Agama Islam

Konten dipahami sebagai informasi yang tersedia di media atau produk elektronik lainnya. Konten ini dapat disampaikan melalui berbagai media seperti televisi, internet, CD audio dan produk elektronik lainnya. Bahkan, konten dapat disampaikan tidak hanya di media, tetapi juga selama acara live seperti konferensi atau acara tertentu (Bintoro. Irfan, 2014). Konten islami mengacu pada informasi yang diberikan melalui media atau produk elektronik lainnya yang mengandung unsur islami. Pengunggahan konten ini biasanya dapat berupa menonton video pengajian akbar, lantunan ayat suci alquran, lantunan atau doa islami, video sirah nabawiyah dan masih banyak konten pendidikan agama islam lainnya yang memberikan konten dan

informasi tentang nilai-nilai islami. Beberapa bentuk penawaran konten Islami antara lain:

a. Kajian Besar

Bacaan tersebut dikenal dengan majelis taklim. Salah satu peran utamanya adalah meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan muslim dewasa yang tidak terjangkau oleh lembaga pendidikan formal. Hal ini berbeda dengan pengajian yang dilakukan di masjid atau surau yang keanggotaannya longgar karena jemaahnya berpindah-pindah dan mudah datang dan pergi. Majelis taklim biasanya memiliki anggota atau jemaah yang tetap (Alfisyah, 2009:2).

b. Murottal Al-Quran

Murottal Al-Quran membaca Al-Quran yang menitikberatkan pada dua hal, yaitu kebenaran bacaan dan lagu-lagu Al-Quran. Konsentrasi bacaan menitik beratkan pada penggunaan tajwid serta lantunan sehingga lantunan ayat-ayat Al-

Qur'an tidak dilantunkan secara utuh melainkan hanya dengan nada-nada asli atau sedang (Wulandari, 2019:4). Murottal Al-

Qur'an mengandung muatan Islami karena mengandung ajaran agama yang ditujukan untuk menenangkan hati, mengingat ingatan dan sebagai bentuk terapi penyembuhan.

c. Lagu Islami atau shalawat

Shalawat ialah bahasa berasal dari kata *salla* atau *salat* yang berarti doa keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan, dan ibadah. Salah satu shalawat yang tuntunan oleh umat Islam. Shalawat wahidiyah merupakan salah satu gerakan tasawuf lokal di Indonesia yang mengedepankan akhlakul dengan mengamalkan pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW. Konten Islami selanjutnya dapat melalui nyayian. Lagu Islami mengandung seperti sejarah Rasul, kemuliaan seorang tokoh agama Islam, pelajaran Islam, dan lain sebagainya. Konten ini banyak digandrungi masyarakat karena berfungsi sebagai penghilang penat dan sebagai hiburan.

d. Video sirah nabawiyah

Sirah diartikan sebagai jalan. Kata sirah menurut bahasa mempunyai makna, antara lain reputasi, tingkah laku (*alsuluk*), cerita atau kisah (*at-tarikh*), jalan atau cara (*at-thariq*), bentuk rupa, (*al-baiiah*) dan biografi (*siratun rajulun*). Dari berbagai makna di atas, kata sirah seringkali dipahami sebagai biografi atau riwayat hidup seseorang. Kata sirah ini merupakan kata yang populer digunakan dalam kajian Riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang dikenal dengan istilah sirah Nabawiyah dan sirah shahabiyah. Sirah nabawiyah berarti cerita

atau kisah kenabian yang digemari anak-anak ketika belajar bercerita di TPA.

Konten ini diunggah berbentuk video animasi kartun dibungkus menarik audio-visualnya agar penonton tertarik dan memahami isi cerita. Saat ini Sirah nabawiyah menjadi referensi hidup umat islam khususnya. Konten sirah nabawiyah merupakan salah satu konten yang dapat digunakan sebagai media dalam proses pelaksanaan belajar siswa disekolah. Konten ini banyak ditonton oleh anak-anak kecil untuk mengenalkan sejarah kisah para nabi sejak kecil.

e. Indikator Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di Youtube

Menurut Rakhmat mengungkapkan intensitas menonton di bagi berdasarkan pada daya konsentrasi dalam menonton:

1) Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target.

2) Frekuensi waktu penggunaan *Youtube* Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target

3) Kegunaan *Youtube* Konten Pendidikan Agama Islam salah satu aplikasi yang memberikan layanan gratis dengan hanya menggunakan jaringan internet dapat memberikan informasi berupa konten tulisan maupun video dari berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan terkhusus pendidikan agama.

3. Pendidikan Agama Islam

Sebelum menguraikan tentang pengertian Pendidikan Islam, penulis terlebih dahulu memaparkan tentang pengertian pendidikan secara umum. Sejak manusia dilahirkan ke dunia ini, pendidikan telah dilaksanakan. Pendidikan ini terus berlangsung dari zaman ke zaman sampai sekarang dan seterusnya, tanpa pendidikan manusia tidak akan maju, setiap orang telah menyebut kata “pendidikan” sehingga menjadi istilah yang umum digunakan, namun sejauh itulah yang dimaksud dengan pendidikan dan tujuan yang ingin dicapai.

Para ahli mendefinisikannya secara berbeda, sesuai dengan filosofi hidup dan cara berpikir mereka sendiri. Untuk itu penulis mengemukakan beberapa rumusan atau pendapat para ahli mengenai pengertian pendidikan secara umum, sebagai bahan perbandingan. Mortimer J. Adler mendefinisikannya sebagai berikut:

Pendidikan adalah proses yang mana semua kemampuan manusia (Bakat dan kemampuan yang diperoleh), yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistic dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau diri sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan (Arifin,2012:23)

Dari beberapa pendapat secara singkat penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses perkembangan terus menerus yang terjadi selama proses penanaman dan pengarahan

kesadaran diri manusia baik material maupun spiritual menuju kebaikan. Lincuh dan memiliki kepribadian utama.

Pada umumnya pendidikan memiliki batasan-batasan tertentu yaitu sampai anak tumbuh dewasa. Namun, bukan berarti tidak ada lagi pendidikan setelah dewasa. Pendidikan tetap berjalan, tetapi pusat tanggung jawab terletak pada terpelajar itu sendiri, yaitu pendidikan itu sendiri. Dari uraian singkat tentang pengertian pendidikan secara umum, maka penulis kemudian menjelaskan pengertian pendidikan agama Islam :

- a. Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai *Way Of Life* (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.
- b. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, dan kepribadian utuh yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupannya.
- c. Pengertian lain tentang Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa terhadap anak didik menuju tercapainya manusia beragama (manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa) (Direktorat Jendral Republik Indonesia, 2001:116).

Dari beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan pengasuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Bagi bangsa Indonesia, agama merupakan modal dasar yang merupakan motor penggerak yang sangat berharga untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan agama perlu diberikan pada semua jenjang dan jenis sekolah dan dimasukkan dalam kurikulum sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi. Pendidikan agama merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan yang menyangkut aspek sikap dan nilai, termasuk moral dan agama.

Agama memberikan motivasi hidup dan kehidupan dan merupakan alat yang sangat penting untuk pengembangan diri dan pengendalian diri. Oleh karena itu, agama perlu dipahami, diyakini dan diamalkan oleh masyarakat Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian agar menjadi manusia seutuhnya.

Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang dapat menjamin keserasian, keseimbangan dan keselarasan dalam kehidupan manusia, baik

sebagai individu maupun sebagai masyarakat dalam mencapai kebahagiaan jasmani dan kebahagiaan rohani.

Karena agama merupakan landasan nilai yang menjadi penentu dalam pembangunan dan pembinaan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan pengamalannya secara benar dan benar diperlukan untuk mewujudkan persatuan bangsa.

Materi pendidikan agama bagi setiap pemeluknya bersumber dari sumber agama masing-masing. Pelaksanaan pendidikan agama dilakukan oleh guru yang beriman. Mempraktikkan dan menguasai materi agama. Pendidikan agama dilaksanakan dalam sistem pendidikan Nasional. Oleh karena itu, pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional, dalam pendidikan agama diperlukan (a). paket minimal materi pendidikan agama dari masing-masing agama yang dianut dengan memperhatikan perkembangan mental siswa. (b), guru agama yang cukup dan berkualitas; (c) sarana dan prasarana pendidikan agama yang memadai; (d) lingkungan yang mendorong tercapainya tujuan pendidikan agama, termasuk keadaan sekolah, masyarakat dan peraturan perundang-undangan. Pendidikan Agama Islam mulai terbentuk di lingkungan non formal (keluarga), jika sebelum anak lahir di lingkungan keluarga yang kotor, ibu sangat banyak menjadi tolak ukur. Setelah lahir, ibunya adalah orang pertama yang mempengaruhinya.

4. Literasi Agama Islam

a. Definisi Literasi

Secara harfiah arti literasi menurut Ali Romdhoni adalah “baca-tulis”, atau diindonesiakan dengan “literasi”. Selain itu, literasi juga berarti “melek huruf”, “melek huruf”; gerakan pemberantasan buta huruf; serta kemampuan membaca dan menulis. Menurut Yunus Abidin literasi adalah konsep awal literasi yang kemudian berkembang menjadi literasi dan semakin berkembang menjadi literasi pengetahuan (Abidin, 2015: 6).

Dalam perkembangan konsep literasi, konsep literasi dasar muncul sejak Marie Clay memperkenalkan konsep literasi emergent yaitu perilaku pura-pura meniru membaca dan menulis pada anak usia prasekolah. Keaksaraan dasar juga sering disebut dengan keaksaraan awal yang menggambarkan bahwa kemampuan ini merupakan dasar awal dari kemampuan membaca dan menulis yang sesungguhnya (Ruhaena, 2013: 9).

Membaca diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Somadayo, 2011: 1).

Dengan membaca, pembaca mendapatkan banyak manfaat diantaranya dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan tertulis yang terkandung dalam bahan bacaan. Menurut Crimmon dalam buku Saddhono dan Slamet, bahwa menulis adalah kegiatan

menggalikan pikiran dan perasaan tentang suatu objek, memilih hal yang akan ditulis, menentukan cara menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas (Kundharu, 2012: 96). Keterampilan menulis dibangun oleh guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Kirsch & Jungeblut dalam buku Literasi: Profil Dewasa Muda Amerika, mengartikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga bermanfaat bagi masyarakat (Putri et al, 2017: 641). Dengan demikian seseorang tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi juga dapat mendokumentasikan pengalaman yang menjadi acuan di kemudian hari.

Menurut Kern mendefinisikan istilah literasi secara konprehensif sebagai berikut:

Literasi adalah penggunaan praktik praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan antara konvensi konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksikan karakteristik hubungan hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis, tidak statis dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kultur diskursus/wacana literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan

lisan, pengetahuan tentang genre dan pengetahuan cultural (Richard,2000:16).

Pengertian literasi sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan, antara lain membaca, melihat, mendengar, menulis, dan berbicara (Dirjen Pendidikan, 2016:2).Hal ini dapat menjadikan seseorang menjadi literat yang dibutuhkan dengan tujuan agar siswa mampu bersaing dan mampu memenuhi kebutuhan kemajuan zaman.

Menurut *United Nations Of Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* literasi adalah seperangkat keterampilan nyata baik dalam membaca maupun menulis, mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, mencipta, secara efektif dan terorganisir, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk memecahkan berbagai masalah. sebagai masyarakat sarat informasi yang merupakan bagian dari hak asasi manusia tentang belajar sepanjang hayat (Gerakan Literasi Nasional, 2017: 5).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan konsepsi literasi setidaknya terjadi dalam lima generasi (Abidin, 2017: 1). Generasi kelima dikenal dengan istilah multi literasi. Konsep multiliterasi seperti di atas sejalan dengan konsep multiliterasi menurut Eisner (Kist, 2005: 12) yaitu kemampuan memaknai, kemampuan menghasilkan berbagai gagasan dalam berbagai bentuk media representasional, baik dalam

menggunakan bahasa tradisional. kode dan kode teknologi tinggi seperti kemampuan membaca, menulis puisi, berbagi, melukis, menari, menulis novel, atau kemampuan berkontak dengan berbagai media yang membutuhkan literasi (Abidin, 2017: 4).

Dari beberapa definisi literasi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan/keterampilan untuk mengungkapkan dan memahami ide dan informasi dengan berbagai cara, menggunakan bentuk tekstual tradisional dan inovatif, simbol dan multimedia. Dengan kata lain, menjadikan seseorang ahli dalam memahami dan menggunakan berbagai bentuk teks, media, dan sistem simbol untuk memaksimalkan potensi belajar.

Menurut Wells dalam Haryati, ada empat tingkatan literasi, yaitu performatif, fungsional, informasional, dan epistemik. Tingkat literasi pertama hanyalah mampu membaca dan menulis. Literasi tingkat kedua menunjukkan kemampuan menggunakan bahasa untuk tujuan hidup atau keterampilan untuk bertahan hidup (seperti membaca buku pedoman, mengisi formulir, dll). Literasi tingkat ketiga menunjukkan kemampuan untuk mengakses pengetahuan. Tingkat literasi keempat menunjukkan kemampuan mentransformasi pengetahuan (Heryati, 2010:46).

b. Literasi Keagamaan Islam

Literasi Agama Islam Seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat, perkembangan

tersebut dapat dilihat dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan banyak bermunculan ilmu-ilmu baru, salah satunya dalam bidang keterampilan literasi atau yang disebut literasi. Literasi sering diartikan sebagai membaca dan menulis, namun pada era ini literasi memiliki banyak arti dan dikaitkan dengan kata lain. Seperti halnya literasi agama, banyak yang berpendapat bahwa literasi agama merupakan terobosan baru dalam mencari atau mempelajari ilmu di bidang agama. Menurut Diane L Moore, literasi agama adalah kemampuan untuk mengetahui dan menemukan titik temu antara agama dan kehidupan lain, seperti kehidupan politik, sosial dan budaya dari banyak sudut pandang (More, <http://worldhistoryconnected.press.illinois.edu/4.1/moore.html>).

Dengan literasi agama diharapkan masyarakat dapat hidup berdampingan satu sama lain. Menurut Prothero sebagaimana dikutip Maimunatul Habibah menjelaskan bahwa literasi agama merupakan kemampuan pemahaman yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan tradisi dalam beragama yang meliputi simbol, ucapan, karakter, doktrin, praktik dan narasi (Habibah, 2019: 208).

Literasi agama tidak hanya harus mencakup penguasaan informasi dan pengetahuan dasar, tetapi bagaimana mereka menggunakan pengetahuan dasar itu untuk memperoleh pemahaman dan memaknai hidup mereka. Agus Iswanto

berpendapat bahwa literasi agama adalah kegiatan seseorang untuk memahami berbagai ajaran agama dalam berbagai konteks budaya, seperti halnya yang dilakukan seseorang sehari-hari yang berkaitan dengan agama.

Literasi agama juga memiliki karakteristik khusus. Menurut Titi Kadi, ciri-ciri literasi agama adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada teks (makna teks sangat luas), baik teks suci seperti Alquran, maupun teks tentang agama dari hasil pemikiran dan perenungan keagamaan.
- 2) Teks yang digunakan adalah teks lintas generasi.
- 3) Naskah agama yang disucikan (kitab suci) menjadi bagian dari upacara keagamaan.
- 4) Teks-teks keagamaan, baik profan maupun sakral, menjadi bagian dari identitas kolektif dan individual (Kadi, 2020: 85).

Literasi agama Islam sangat perlu diberikan kepada siswa, sehingga diharapkan siswa mampu hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat modern ini. Dari beberapa definisi dapat dikatakan bahwa literasi agama Islam adalah kegiatan membaca dan mempelajari sumber-sumber pengetahuan yang berkaitan dengan Islam (termasuk yang berkaitan dengan moral, etika, dan moral) baik dalam bentuk teks, lisan, digital, dan visual.

c. Indikator Literasi Agama Siswa

1. Mengintegrasikan Literasi Agama Siswa informasi baru dengan pengetahuan siswa sebelumnya
2. Mengerjakan tugas guru PAI dengan menggunakan berbagai media islam dalam youtube

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya.

Penulis mengambil judul “Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Islam di Youtube Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh”. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayang Gaming pada Akun YouTube Reza Oktovian terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak” yang dilakukan oleh Iffah Mawaddah tahun 2018. Hasil penelitian: Terdapat pengaruh dari intensitas menonton tayangan gaming milik Reza Oktovian terhadap perilaku imitasi bahasa pada anak laki-laki usia 10-14 tahun yang ada di Kelurahan Cakung Timur dengan nilai uji koefisien determinasi Nagelkerke sebesar 15,2 %.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui YouTube terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel YouTube “Adi Hidayat Official” yang dilakukan oleh Ida Kurnia Dewi tahun 2019. Hasil penelitian: Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara variabel intensitas menonton terhadap pemahaman keagamaan pada ceramah ustad Adi Hidayat melalui channel youtubanya sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X (intensitas menonton konten pendidikan Islam di youtube) terhadap variabel Y (literasi agama siswa kelas XI), maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

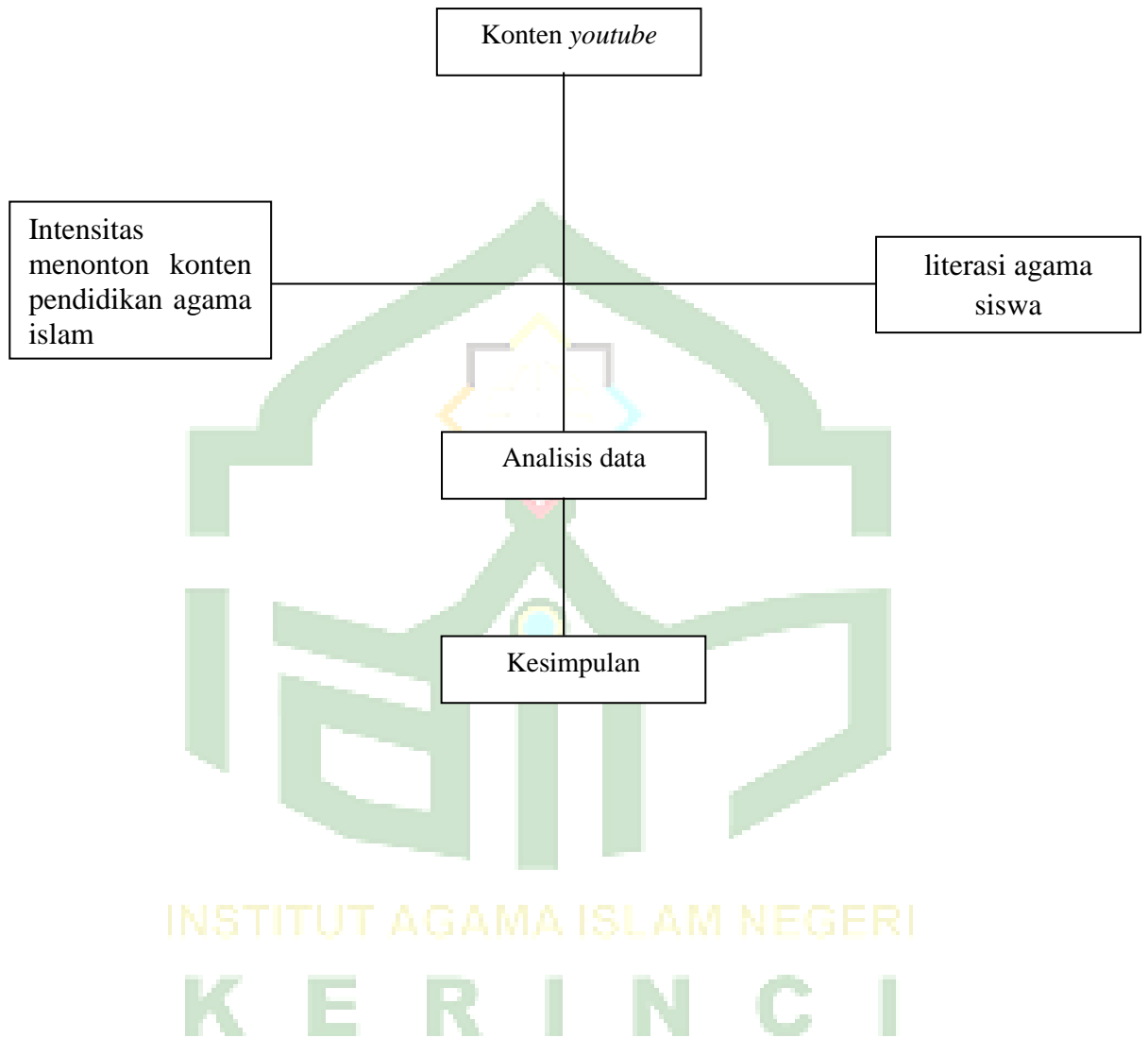
Hipotesis (H₀) : Tidak Terdapat pengaruh intensitas menonton konten pendidikan islam di youtube terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh

Hipotesis (H_a) : Terdapat pengaruh intensitas menonton konten pendidikan Islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sungai Penuh

D. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Gambar3.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistic (Sugiyono,2015:80). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menyebabkan perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena, tingkah laku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan yang telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang beralamatkan Jl. Muradi No.KM. 03, Sungai Liuk, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam sebuah penelitian tentu ada yang namanya sumber data yang sering disebut populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Teknik Instalasi Listrik	18
2	XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	19
3	XI Teknik Kustruksi Rungan	17
4	XI Teknik Bangunan	19
5	XI Teknik Perkayuan	19
6	XI Teknik Las	19
	Jumlah	111

Sumber data: Tata usaha

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Kualitas sampel sangat mempengaruhi kualitas hasil kesimpulan penelitian, karena kesimpulan penelitian atas sampel akan digeneralisasikan kepada populasi Maka sampel harus ditentukan dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono,2015:80).

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus (Etta,2010:189) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 111 siswa dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{111}{1+111 \times 0,10^2} \\ &= \\ &= 52,60 \sim 53 \end{aligned} \qquad \frac{111}{2.11}$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 53 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam pengamatan penelitian terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang diteliti. Variabel memiliki nilai yang berbeda-beda dan berubah, biasanya diberi simbol X dan Y (Supranto, 2007). Adapun yang menjadi Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu Menonton konten pendidikan agama islam di youtube (Y) yaitu literasi agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:80). Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono,2012:142).

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Etta,2010:151). Selain itu, angket ini merupakan angket langsung yang diberikan secara langsung kepada responden yang ingin diteliti. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang intensitas penggunaan youtube dan perilaku keagamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berjumlah 20 butir pernyataan daftar angket dapat dilihat pada lampiran. Adapun kisi-kisi angket Angket Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube* dan Angket Literasi Agama Siswa dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut:

Tabel 2. Kisi -kisi Angket Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube*

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Durasi waktu penggunaan <i>Youtube</i>	2,3,10	3
2	Frekuensi waktu penggunaan <i>Youtube</i>	1,4,5,6	4
3	Kegunaan <i>Youtube</i> Konten Pendidikan Agama Islam	7,8,9	3
Jumlah			10

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Literasi Agama Siswa

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya	1,2,3,7,8,9,10	7
2	Mengerjakan tugas guru PAI dengan menggunakan berbagai media islam	4, 5, 6	3
Jumlah			10

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Arikunto,2010:20). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai SMK Negeri 2 Sungai Penuh

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu: lembar angket/kuisisioner. Adapun instrumen penelitian ini terbagi atas dua kategori, yaitu:

1. Angket Menonton konten pendidikan agama islam di youtube

Pada kategori penggunaan media sosial youtube, alat ukur yang digunakan adalah berupa *checklist* dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Untuk mengetahui seberapa besar skor yang

diperoleh oleh siswa maka peneliti menggunakan penskoran angket pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Teknik penskoran angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang- kadang (KK)	3	Kadang- kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Sumber: Sugiyono, 2020: 147

2. Angket Literasi Agama

Pada kategori literasi agama juga menggunakan alat ukur berupa *checklist* dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang dimana setiap pernyataan dilengkapi dengan pilihan jawaban dan skor pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Teknik penskoran angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang- kadang (KK)	3	Kadang- kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Sumber: Sugiyono, 2020: 147

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2007:173). Ada beberapa macam pengujian validitas instrumen, dalam penelitian ini pengujian melakukan pengujian validitas konstruk yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mempertanyakan butir-butir pernyataan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmiahan (Nurgiyantoro et al., 2012). Adapun kegunaan pengujian validitas konstruk ini agar butir-butir pernyataan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan keilmuan di bidangnya. Butir-butir pernyataan ini kemudian ditelaah oleh validator ahli dibidangnya. Penelitian ini ditelaah oleh dua orang validator yang ahli dibidangnya yaitu dosen IAIN Kerinci Bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd dan ibuk Rilla Gina Gunawan, M.Pd. Dari hasil pengujian validitas konstruk menunjukkan bahwa kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Kuesioner terdapat 20 Butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban.

Tahap selanjutnya uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota Sungai Penuh tidak termasuk kedalam sampel. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir

instrument yang tidak valid akan dibuang. Sedangkan butir instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Untuk mendapatkan validitas instrument digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

n = jumlah subjek

Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 20. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan uji coba pada 20 orang responden yang tidak termasuk kedalam sampel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2007:172). Maka instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Dengan N=20, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$.

Hasil Pengujian validitas pada angket Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil uji validitas Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube*

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,796	0,444	Valid
2.	0,646	0,444	Valid
3.	0,783	0,444	Valid
4.	0,154	0,444	Tidak Valid
5.	0,646	0,444	Valid
6.	-0,194	0,444	Tidak Valid
7.	0,746	0,444	Valid
8.	0,551	0,444	Valid
9.	0,697	0,444	Valid
10.	0,530	0,444	Valid

Sumber : Data uji coba kuesioner, diolah 2023

Dari hasil uji validitas instrumen butir pernyataan angket Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube* menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan ada 2 butir pernyataan yang memiliki r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga pernyataan nomor 4 dan nomor 6 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen literasi agama siswa akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil uji validitas literasi agama siswa

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,622	0,444	Valid
2.	0,367	0,444	Tidak Valid
3.	0,708	0,444	Valid
4.	0,625	0,444	Valid

5.	0,532	0,444	Valid
6.	0,698	0,444	Valid
7.	0,606	0,444	Valid
8.	0,717	0,444	Valid
9.	0,610	0,444	Valid
10.	0,546	0,444	Valid

Sumber : Data uji coba kuesioner, diolah 2023

Dari hasil uji validitas instrumen butir pernyataan angket literasi agama siswa menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan ada 1 butir pernyataan yang memiliki r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga pernyataan nomor 2 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007:173). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel dengan menggunakan rumus *cronbachalfa* (Sujarweni dkk, 2012:186).

Untuk mengetahui *reliabilitas instrument* maka penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal yang valid

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah varian butir soal

α_t^2 = varian Soal

n = jumlah responden

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan bantuan SPSS versi 20 maka diperoleh hasil nilai koefisien reabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil uji reabilitas Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di *Youtube* dan Literasi agama siswa

Variabel	Cronbach's Alpha
Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di <i>Youtube</i>	0,731
Literasi agama siswa	0,732

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012:173). Selanjutnya peneliti memasukkan data-

data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Langkah selanjutnya menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Ketentuan pengujian ini jika nilai Sig. atau nilai probabilitas lebih dari *level of significant* maka data berdistribusi normal.

Hipotesis uji normalitas yaitu:

Ho : Data yang diuji berdistribusi normal.

Ha : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2014) ada beberapa kriteria dalam pengujian Normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka Ho diterima.
2. Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka Ho ditolak.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah langkah analisis dengan spss adalah sebagai berikut:

1. Bukalah program SPSS
2. Klik Variable View pada SPSS data editor
3. Pada kolom Name ketik logis_matematis, pada baris kedua ketik motivasi_Belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik skor logis_matematis, skor

motivasi belajar dan hasil belajar matematika dan pada kolom Measure pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan

4. Isikan sesuai data yang ada pada data view
5. Selanjutnya, klik Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S.
6. Kotak dialog One Sample Kolmogorov-Smirnov Test akan tampil.
Masukkan variabel produk yang dipilih ke kotak Test Variable List
7. Klik OK

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear (Tulus Winarsunu, 2006). Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

1. Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
2. Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima.

Langkah-langkah uji linearitas dengan menggunakan SPSS versi 20for Windows adalah sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS

- b) Klik Variable View pada SPSS data editor
 - c) Pada kolom Name ketik nama pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik skor intensitas siswa menonton *youtube* dan literasi agama siswa dan pada kolom Measure pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
 - d) Isikan sesuai data yang ada pada data view
 - e) Selanjutnya, klik Analyze > Compare Means> Means.
 - f) Kotak dialog Means akan tampil. Masukkan variabel ke kotak Independent List dan variabel ke kotak Dependent List.
 - g) Klik Options pada Statistics for First Layer, pilih Test of Linearity, kemudian klik Continue.
 - h) Klik OK
- a. Uji Asumsi Klasik

Setelah menguji normalitas data, maka tahap selanjutnya adalah pengujian asumsi klasik yang meliputi:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat

kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses mengambil keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Variance Inflation Factor (VIF) yang hasilnya diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Langkah-langkah uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 20.0 untuk Windows adalah sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS
- b) Klik Variable View pada SPSS data editor
- c) Pada kolom Name pada baris kedua ketik pada baris ketiga, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik skor dan pada kolom Measure pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- d) Isikan sesuai data yang ada pada data view
- e) Selanjutnya, klik Analyze > Regression > Linier
- f) Kotak dialog Linear Regression akan tampil. Masukkan variabel ke kotak Independent List dan variabel ke kotak Dependent List.
- g) Klik tombol Statistic, selanjutnya beri tanda pada Estimates, Model fit, Collinearity diagnostics, dan Durbin watson.
- h) Klik Continue, Kemudian klik tombol Plot. Masukkan Dependent ke kotak Y dan ZPRED Pada kotak X.
- i) Klik Continue
- j) Klik OK

2) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_I dan d_U) Kriteria jika $d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 for windows.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual. Suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan linier. Langkah-langkah uji analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 20.0 for Windows adalah sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS
- b. Klik Variable View pada SPSS data editor
- c. Pada kolom Name ketik pada baris kedua ketik hasil_Belajar, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik pada kolom Measure pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada data view
- e. Selanjutnya, klik Analyze > Regression> Linier.
- f. Kotak dialog Linear Regression akan tampil. Masukkan variabel ke kotak Independent List dan variabel ke kotak Dependent List.
- g. Klik OK

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji pertautan antara dua prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Langkah-langkah uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0 *for Windows* adalah sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS

- b. Klik Variable View pada SPSS data editor Pada kolom Name ketik pada baris kedua ketik baris ketiga ketik hasil belajar, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik pada kolom Measure pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c. Isikan sesuai data yang ada pada data view
- d. Selanjutnya, klik Analyze > Regression> Linier.
- e. Kotak dialog Linear Regression akan tampil. Masukkan variabel ke kotak Independent List dan variabel ke kotak Dependent List.
- f. Klik OK

Hipotesis (dugaan):

H_0 : Tidak ada pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube terhadap literasi agama siswa kelas XI siswa di SMK N 2 Sungai Penuh.

H_a : Ada pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube terhadap literasi agama iswa kelas XI siswa di SMK N 2 Sungai Penuh.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa angket/kuesioner yang disebarakan ke siswa SMK N 2 Sungai Penuh yang kelas XI. Dari 111 total semua siswa kelas XI hanya 53 orang siswa yang di jadikan sampel untuk penelitian.

Tabel 10. Jumlah siswa yang diteliti

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Teknik Instalasi Listrik	10
2	XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	10
3	XI Teknik Kustruksi Rungan	10
4	XI Teknik Bangunan	8
5	XI Teknik Perkayuan	5
6	XI Teknik Las	10
TOTAL RESPONDEN		53

2. Statistik Deskriptif Penelitian

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini adalah intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *Youtube* dan literasi agama siswa maka digunakan tabel statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 11 dan 12 dibawah ini:

Tabel 11. Statistik deskriptif /*Descriptive Statistics*

N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Devi ation	Varia nce	Skewness	Kurtosis
---	-----------	-------------	-------------	-----	------	-----------------------	--------------	----------	----------

	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	53	32	13	45	1391	26,25	,858	6,245	38,996	,722	,327	,911	,644
Valid N	53												

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel 12 diatas didapatkan berdasarkan kuesioner atau angket yang didesain dengan skala *likert*, variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* memiliki 9 butir pertanyaan sehingga didapatkan data dengan jumlah responden 53 orang menunjukkan nilai terkecil 13, dan nilai terbesar 45. Nilai range merupakan selisih nilai terkecil dan terbesar yakni sebesar 32 dan nilai penjumlahan dari variabel literasi agama siswa yaitu sebesar 1391. Rata-rata nilai dari 53 responden atau Mean sebesar 25,85 dengan Standar Deviasi sebesar 4,601.

Skewness dan Kurtosis merupakan ukuran unuk melihat apakah data dari variabel literasi agama siswa didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data sementara Kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai Skewness dan Kurtosis masing-masing yaitu 0,722 dan 0,911, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel literasi agama siswa berdistribusi secara normal.

Dilihat pada tabel 11 dan tabel 12 variabel-variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan

8	Pearson Correlation	-,012	,271*	,467*	,270	,149	,189	,193	1	,637**
	Sig. (2-tailed)	,933	,050	,000	,051	,288	,175	,167		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
total	Pearson Correlation	,431*	,475**	,676*	,608**	,463*	,515**	,514**	,637**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 13 diatas terlihat bahwa semua pernyataan dalam variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* semua valid, hal ini terlihat dari nilai signifikansi > dari nilai r tabel. Adapun r tabel untuk N = 53 pada signifikansi 5% sebesar 0,2725. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan pada variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* adalah valid.

Hasil Pengujian validitas data untuk variabel literasi agama siswa dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14. Korelasi/ Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	total
1 Pearson Correlation	1	,026	,146	,035	,103	,207	-,038	,366**	,194	,400*
Sig. (2-tailed)		,854	,298	,806	,462	,137	,787	,007	,163	,003
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
2 Pearson Correlation	,026	1	-,048	,073	,042	,071	,011	-,033	,287*	,299*
Sig. (2-tailed)	,854		,732	,602	,767	,615	,938	,812	,037	,030
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
3 Pearson Correlation	,146	-,048	1	,214	,156	,098	,030	,163	,173	,398*
Sig. (2-tailed)	,298	,732		,124	,264	,485	,830	,245	,216	,003
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
4 Pearson Correlation	,035	,073	,214	1	,662**	,200	,322*	,194	,182	,621*
Sig. (2-tailed)	,806	,602	,124		,000	,151	,019	,164	,192	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
5 Pearson Correlation	,103	,042	,156	,662**	1	-,068	-,005	-,109	,194	,414*

	Sig. (2-tailed)	,462	,767	,264	,000		,627	,973	,435	,164	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
6	Pearson Correlation	,207	,071	,098	,200	-,068	1	,655**	,832**	,180	,709*
	Sig. (2-tailed)	,137	,615	,485	,151	,627		,000	,000	,197	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
7	Pearson Correlation	-,038	,011	,030	,322*	-,005	,655*	1	,633**	,076	,618*
	Sig. (2-tailed)	,787	,938	,830	,019	,973	,000		,000	,587	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
8	Pearson Correlation	,366*	-,033	,163	,194	-,109	,832*	,633**	1	,124	,696*
	Sig. (2-tailed)	,007	,812	,245	,164	,435	,000	,000		,375	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
9	Pearson Correlation	,194	,287*	,173	,182	,194	,180	,076	,124	1	,495*
	Sig. (2-tailed)	,163	,037	,216	,192	,164	,197	,587	,375		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
to	Pearson	,400*	,299*	,398*	,621**	,414**	,709*	,618**	,696**	,495**	1
ta	Correlation										
1	Sig. (2-tailed)	,003	,030	,003	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 14 diatas terlihat bahwa semua pernyataan dalam variabel literasi agama siswa semua valid, hal in terlihat dari nilai signifikansi > dari nilai r tabel. Adapun r tabel untuk N = 53 pada signifikansi 5% sebesar 0,2725. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan pada variabel literasi agama siswa adalah valid.

b. Uji Reabilitas Data

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel atau konstuk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Semakin nilai alpanya

mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 15 dan 16 dibawah ini:

Tabel 15.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	8

Dari tabel 15 diatas pada variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* ada 8 item dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,663. Karena nilai *Cronbach Alpha* 0,663 > 0,60, maka dasar pengambilan keputusan uji reabilitas pada variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* untuk semua item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 16.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	9

Dari tabel 16 diatas pada variabel literasi agama siswa ada 9 item dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,676. Karena nilai *Cronbach Alpha* 0,676 > 0,60, maka dasar pengambilan keputusan uji reabilitas pada variabel literasi agama siswa untuk semua item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

4. Uji Prasyarat Regresi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal

jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 (5 %). Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini :

Tabel 17. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,71420102
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,074
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 17 hasil output SPSS versi 22, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji lineieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 18 dibawah ini:

Tabel 18. ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensitas Between (Combined)	697,174	21	33,199	,973	,517

* literasi	Groups	Linearity	57,299	1	57,299	1,679	,205
		Deviation from Linearity	639,876	20	31,994	,937	,551
Within Groups			1058,033	31	34,130		
Total			1755,208	52			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) output dari SPSS di peroleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah 0,551 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) dengan Variabel literasi agama siswa (Y).

Berdasarkan nilai F menurut output SPSS diatas diketahui nilai df adalah (20 ; 31) kemudian berpedoman pada distribusi nilai F tabel signifikansi 5% maka didapatkan nilai F tabel sebesar 2,05. Nilai F hitung adalah $0,937 < F \text{ tabel } 2,05$. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) dengan Variabel literasi agama siswa (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 19 dibawah ini:

Tabel 19. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,299	3,866		5,510	,000		
intensitas	,194	,148	,181	1,312	,195	1,000	1,000

a. Dependent Variable: literasi

Dari hasil output SPSS diatas menginterpretasi output coefficients pada bagian collinearity statistics diketahui nilai Tolerance untuk variabel X adalah 1 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel X adalah $1,00 < 10,00$. Maka pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Pengujian Hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana

Rumus regresi linear sederhana adalah $Y = a + Bx$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients diatas.

a = angka konstan dari Unstandartdized coefficients yang sebesar 21,299. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa tidak ada pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube terhadap literasi agama siswa kelas XI siswa di SMK N 2 Sungai Penuh.

b= angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,194. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) maka literasi agama siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,194.

Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 21,299 + 0,194 X$

Tabel 20. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,299	3,866		5,510	,000
intensitas	,194	,148	,181	1,312	,195

a. Dependent Variable: literasi

Berdasarkan output diatas nilai signifikansi sebesar 0,195 sedangkan nilai probabilitas 0,05. Nilai Sig. 0,195 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) terhadap literasi agama siswa (Y).

B. Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,195 > 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) yang berbunyi “adanya pengaruh signifikan antara intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa” ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas menonton konten pendidikan agama islam di youtube tidak menjadi patokan siswa dalam menambah literasi pendidikan agama islam siswa. Sejalan dengan pendapat Kirsch & Jungeblut dalam (Putri et al, 2017: 641) mengartikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga

bermanfaat bagi masyarakat artinya literasi ini tidak hanya didapat dari *youtube* saja. Dengan literasi agama diharapkan masyarakat dapat hidup berdampingan satu sama lain. Menurut Prothero sebagaimana dikutip Maimunatul Habibah menjelaskan bahwa literasi agama merupakan kemampuan pemahaman yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan tradisi dalam beragama yang meliputi simbol, ucapan, karakter, doktrin, praktik dan narasi (Habibah, 2019: 208).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa di SMK N 2 Sungai Penuh. Pengaruh diukur melalui lima indikator yaitu durasi waktu penggunaan Youtube, frekuensi waktu penggunaan, kegunaan youtube Konten pendidikan agama islam, mengintergrasikan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, dan mengerjakan tugas guru PAI dengan menggunakan berbagai media islam.

Tingkat respon kelima indikator tersebut dikata tinggi karena responden memberikan tanggapan yang baik terhadap pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa di SMK N 2 Sungai Penuh. Namun, hasil analisis mengenai intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa di SMK N 2 Sungai Penuh bermacam-macam. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor .

Hasil dari uji korelasi Pearson menjelaskan bahwa hubungan antara intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* terhadap literasi agama siswa di SMK N 2 Sungai Penuh adalah tinggi. Dari hasil uji regresi menjelaskan 21,299. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa tidak ada pengaruh intensitas menonton konten

pendidikan agama islam di youtube terhadap literasi agama siswa kelas XI siswa di SMK N 2 Sungai Penuh. b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,194. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) maka literasi agama siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,194. Di sini nilai signifikansi adalah lebih besar dari 0.05 yaitu 0.195 dimana $p > 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh intensitas menonton konten pendidikan agama islam di *youtube* (X) terhadap literasi agama siswa (Y).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bisa membantu untuk memberi masukan kepada siswa SMK N 2 Sungai Penuh agar *youtube* dapat dijadikan literasi pendidikan agama siswa. Pengamatan dari hasil pengisian kuesioner, intensitas menonton konten pendidikan agama islam masih rendah bagi siswa sebagai literasi agama di SMK N 2 Sungai Penuh. Hal ini sebaiknya diperhatikan oleh pihak sekolah, sehingga apabila intensitas menonton *youtube* siswa mengenai pendidikan agama islam maka literasi agama siswa juga bertambah. Dengan adanya *youtube* literasi pendidikan agama siswa menjadi bertambah yang tidak hanya berpatok pada buku cetak saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Tidak semua Sekolah-Sekolah di Kota Sungai penuh yang dijadikan tempat penelitian dikarena keterbatasan waktu, tenaga, materi yang terbatas.
2. Untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel yang sama, untuk menggunakan instrumen dari sumber yang lain.

D. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain.
2. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan angket/ kusioner juga menggunakan metode wawancara agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat mendukung hasil penelitian tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Abu Zulyadi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Insan Press, 2000)
- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah* (purwodadi:CVsarnu untung, 2020)
- Alfisyah, “*Pengajian dan Transformasi Sosio kultural dalam Masyarakat Muslim Tradisionalis Banjar*”, *Komunika*, No. 1 Vol. III (Purwokerto: 2009)
- Arief Budiman, *Pendidikan Islam (Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2011)
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)
- Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, dkk, *Makalah, Perkembangan Youtube: Standar Yang mendunia Ala Si Udin Mendunia*, (2011). Dalam <http://perkembanganYoutube.blogspot.com/>, diakses tanggal 16 November 2022 pukul 12.52 WIB
- Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi : teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*. (Bandung, PT.Syamil, Cipta Medika 2005)
- Dewi Wulandari. “*Manajemen Pembinaan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Murotal Di Pondok Pesantren Miftahul Falah Desa Talang Sepuh Kecamatan Talang padang Kabupaten Tanggamus*”, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Diane L More, “*Overcoming Religious Illiteracy: A Cultural Studies Approach*”. <http://worldhistoryconnected.press.illinois.edu/4.1/moore.html>, (diakses 10 Desember 2020: 09:02)

- DirektoratJendralPendidikanDasardanMenengahKementrianPendidikandanKebu
dayaan, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*
(Jakarta: Perencanaan dan Penganggaran Sekretariat Jendral pendidikan
Dasar dan Menengah, 2016)
- Direktorat Jendral Repoblik Indonesia, *Undang-Undang dasar 1945, P-4, Tap
MPR*, (Jakarta : BalaiPustaka, 2001)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis
dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)
- Gerakan Literasi Nasional, Materi Pendukung Literasi Baca Tulis* (Jakarta:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Haryadi Mujiyanto, “Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam
meningkatkan minat dan motivasi belajar”*Jurnal Komunikasi Hasil
Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 5 No. 1, 2019
- Heryati. Y, *Model inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Multi Kreasi
Satu delapan,2010)
- IrfanBintoro, *Menjadikan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Baru?*, 2014,
dalam <http://menjadikan-Youtube-sebagai-media-pembelajaran-baru/>,
diaksestanggal 13 november 2022 pukul 13.18 WIB
- Jefferly Helianthusonfri, *Passive Income dari Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media
Komputindo, 2019)
- Kundharu Saddhono& St. Y. Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa
Indonesia* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012)
- Lisnawati Ruhaena, *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak
Prasekolah dan Dukungan Faktor-faktor Dalam Keluarga* (Disertasi:
Universitas Muhammadiyah Surakarta,2013)
- Maimunatul Habibah, “Pemmembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2
Kediri”,*Jurnal Studi PendidikanIslam*. Vol. 2 No. 2, 2019
- Putri Oviolanda Irianto, LifiaYolaFebrianti, *Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi
Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA* (Universitas Pendidikan
Indonesia: ELIC, 2017)

- Richard Kern, *Literacy and Language Teaching* (Oxford: Oxford University Press, 2000)
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito: 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. *Statistika untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2012)
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: ANDI, 2004)
- Titi Kadi, "*Literasi Agama Dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme di Perguruan Tinggi*", *Jurnal Islam Nusantara*. Vol. 04 No. 01, 2020
- Tuluswinarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002)
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, 2003)
- Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)

Yunus Abidin, TitaMulyani, Hana Yunansah, Pembelajaran Literasi (Jakarta:
Bumi Aksara,2017)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 013 Tahun 2023

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : 1. Rasmita, S.Ag, M.Pd
: 2. - Albertos Damni, S.Pd, M. Pd
Pembahas : 1. Dr. Hasrinal, M.Pd.
: 2. Ade Putra Hayat, M.Pd

Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:

Nama : Bunga permaisuri
NIM : 1910201022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Konten PAI Di Youtube Terhadap Literasi Agama Siswa Kelas XI Di SMKN 2 Sungai Penuh

- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Tim Pembahas
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH
(BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA)



Jalan Muradi KM.3 Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit
Telephon/Faksimile.(0748) 21070 Kode Pos 37151
Laman : www.smkn2spn.sch.id Posel : smkn2_sungaipenuh@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 291 / SMKN.2-SP/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, menerangkan bahwa :

Nama : **BUNGA PERMAISURI**
NIM : 1910201022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Sungai Penuh dari tanggal 03 April 2023 s.d 03 Juni 2023, dengan judul Penelitian "*Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Islam di Youtube Terhadap Literasi Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kota Sungai Penuh*".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

DIKELUARKAN DI: SUNGAI PENUH
PADANGTANGGAL : 03 JUNI 2023



ANDI ZUBIR, S.Pd., M.Pd
Penata Tingkat I
NIP. 197410121999031005

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan Surat Permohonan Instrumen yang di ajukan

Nama : BUNGA PERMAISURI

NIM : 1910201022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Intesnistas menonton konten pedidikan agama islam di youtube
Terhadap literasi agama siswa kelas XI di SMK NEGERI 2 Sungai Penuh

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang di tunjuk, Dengan menyatakan Bahwa Instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian

Demikian surat pernyataan ini di buat agar digunakan sebagaimana mestinya

Sungai penuh 16 Maret 2023

Validator



Rilla Gina Gunawan M.Pd

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan Surat Permohonan Instrumen Yang diajukan

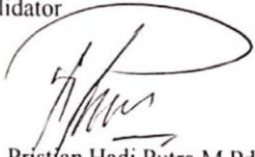
Nama : Bunga Permaisuri
Nim : 1910201022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Konten Pendidikan Agama Di Youtube Terhadap Literasi Agama siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kota Sungai penuh.

Setelah dilakukan Analisis yang Mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, Dengan Ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Liuk, 28 maret 2023

Validator



Dr. Pristyan Hadi Putra, M.Pd

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Bunga Permaisuri

Tempat/Tanggal lahir : Sungai Penuh, 18 Mei 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Desa Semumu

No	Pendidikan	Tempat	Tahun
1	SD Negeri 37	Koto tuo	2004
2	SMP Negeri 5	Koto Payang	2007
3	SMK Negeri 1	Sungai liuk	2010
4	IAIN Kerinci	Sungai liuk	2019- sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI